

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo dalam mengembangkan batik mangrove di Desa Tanjung Rejo, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Batik mangrove yang dikelola oleh Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo diawali dengan kedatangan pihak dari organisasi swasta yang berfokus pada bagian konservasi keanekaragaman hayati yaitu Yayasan Gajah Sumatera (Yagasu) yang dilatarbelakangi oleh adanya potensi dari Desa Tanjung Rejo berupa hutan mangrove. Sehingga Yagasu tertarik untuk memberikan pelatihan kepada penduduk setempat dalam hal membatik dengan tujuan agar keberadaan mangrove di desa tersebut dapat dikolaborasikan dengan batik yang berperan sebagai pewarnaan organik berbahan mangrove. Dari bekal ilmu yang didapatkan ketika mengikuti pelatihan, maka pada tahun 2016 penduduk Desa Tanjung Rejo secara mandiri membentuk sebuah kelompok dengan tujuan untuk memproduksi batik mangrove sebagai kegiatan ekonomi. Seiring berjalannya waktu dan batik mangrove mulai dikenal oleh masyarakat, maka pemerintahan desa menganggap hal ini perlu untuk dikembangkan agar dapat memberikan dampak positif berupa menambah pendapatan penduduk. Sehingga pada tahun 2019 komunitas

tersebut resmi dijadikan sebagai kelompok UPPKS yang bekerja sama dengan pemerintah serta organisasi masyarakat maupun penduduk setempat. Hubungan kerja sama tersebut dapat membantu komunitas dalam menjalankan usaha, seperti penyediaan fasilitas, dana awal, hingga bantuan dalam kegiatan promosi batik mangrove.

2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo dalam mengembangkan batik mangrove diantaranya ialah ikut serta dalam pameran maupun bazar, memberikan pelatihan membatik, menciptakan inovasi baru terhadap produk, dan membangun hubungan kerja sama dengan pemerintahan desa serta organisasi masyarakat maupun pemuda setempat. Kegiatan pameran ataupun bazar merupakan suatu kegiatan seni serta upaya promosi dalam rangka menginformasikan batik mangrove kepada masyarakat luas. Selanjutnya pemberian pelatihan membatik dilakukan dalam rangka menjaga, mengembangkan, dan mewariskan ilmu pengetahuan terkait pembuatan batik mangrove, sehingga produksi batik mangrove tetap mengikuti panduan ataupun tata cara yang sudah ada. Sedangkan upaya inovasi ialah suatu bentuk adaptasi, yang mengharuskan anggota komunitas untuk dapat menganalisis permintaan pasar. Terakhir ialah membangun hubungan kerjasama dengan pemerintahan desa dan organisasi masyarakat serta pemuda setempat merupakan bentuk integrasi yang akan berpengaruh terhadap perkembangan batik mangrove agar lebih maksimal.

3. kendala yang dialami Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo dalam mengembangkan batik mangrove ialah pemasaran batik mangrove belum bisa dilakukan secara maksimal, akses menuju rumah batik masih kurang memadai, dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang batik mangrove. Pemasaran belum dapat dilakukan secara maksimal karena lokasi rumah batik masih terkendala oleh jaringan internet sehingga penjualan secara online masih belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu akses jalan menuju lokasi rumah batik masih kurang memadai karena harus melewati jembatan yang keadaannya cukup rawan karena besi yang sudah mulai keropos, serta jalanan yang belum diaspal. Selanjutnya pengetahuan masyarakat yang masih minim akan batik mangrove menyebabkan masih banyak yang enggan untuk membeli produk tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo dalam mengembangkan batik mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, maka adapun saran yang dapat diberikan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo

Kepada Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo agar tetap menjaga dan terus meningkatkan upaya-upaya dalam mengembangkan batik mangrove yang ada di Desa Tanjung Rejo serta merawat keberadaan

ekosistem hutan mangrove agar tidak mengalami kerusakan akibat pemanfaatannya yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

2. Pemerintah Desa Tanjung Rejo

Kepada Pemerintah Desa Tanjung Rejo agar kiranya dapat tetap mendukung kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang berguna bagi perkembangan desa tersebut salah satunya yaitu kegiatan membatik yang dilakukan oleh Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo, baik dengan memberikan dukungan riil maupun dukungan moriil kepada Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo.

3. Organisasi Masyarakat dan Pemuda Desa Tanjung Rejo

Kepada seluruh organisasi masyarakat dan pemuda Desa Tanjung Rejo diharapkan untuk terus saling bekerja sama ataupun berkolaborasi dalam mendukung upaya Komunitas SIMA Batik Tanjung Rejo dalam mengembangkan batik mangrove, salah satunya yaitu dengan menyebarkan informasi terkait batik mangrove kepada masyarakat luar yang cakupannya lebih luas agar lebih mengenal keberadaan batik mangrove yang dimiliki oleh Desa Tanjung Rejo.